

MUSEUM WAKTU DI YOGYAKARTA

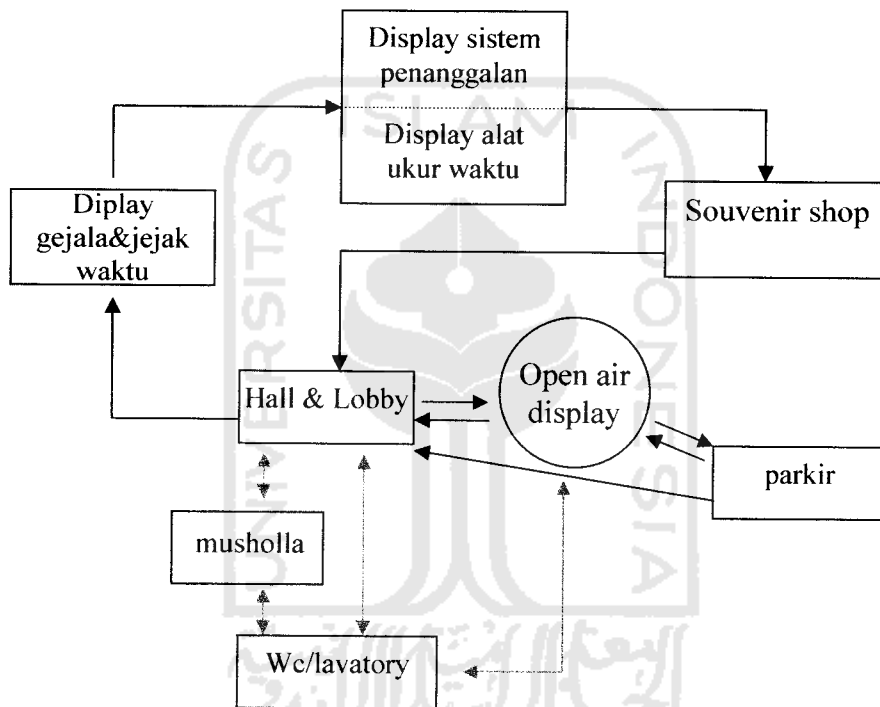
Perencanaan tata ruang dan bentuk bangunan berdasarkan pemahaman terhadap waktu dan aktivitas lingkungan sekitar.

BAB IV

KEBUTUHAN RUANG DAN ORGANISASI RUANG

IV.1 ORGANISASI RUANG

Pada museum ini, pembagian ruang ditentukan berdasarkan aspek fungsi dan skala kegiatan yang diwadahi. Dalam hal ini kelompok kegiatan akan dibagi menjadi 2, yaitu; kegiatan kunjungan (display museum) dan kegiatan pengelolaan.



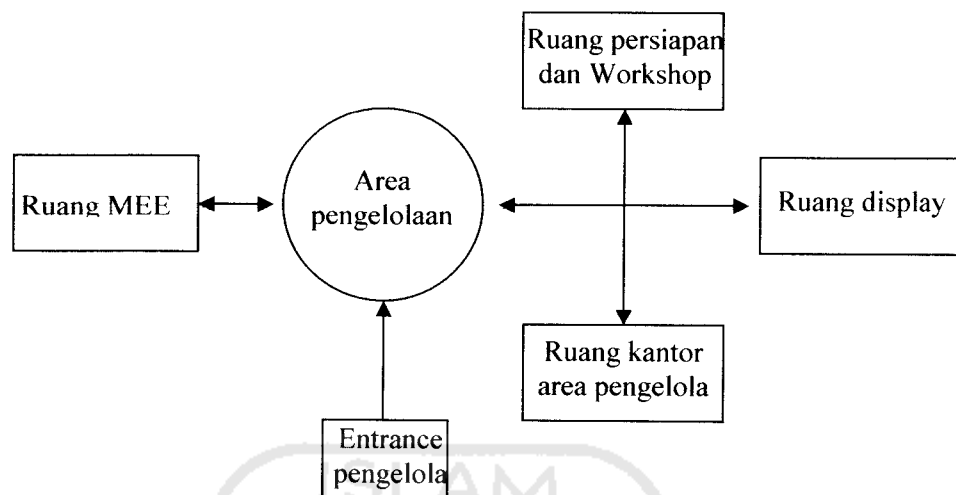
Organisasi ruang dan pola hubungan antar ruang
Untuk kelompok kegiatan kunjungan (display)

keterangan

- Sirkulasi satu arah (pengunjung datang)
- ↔ Sirkulasi dua arah
- Sirkulasi satu arah (pengunjung pulang)

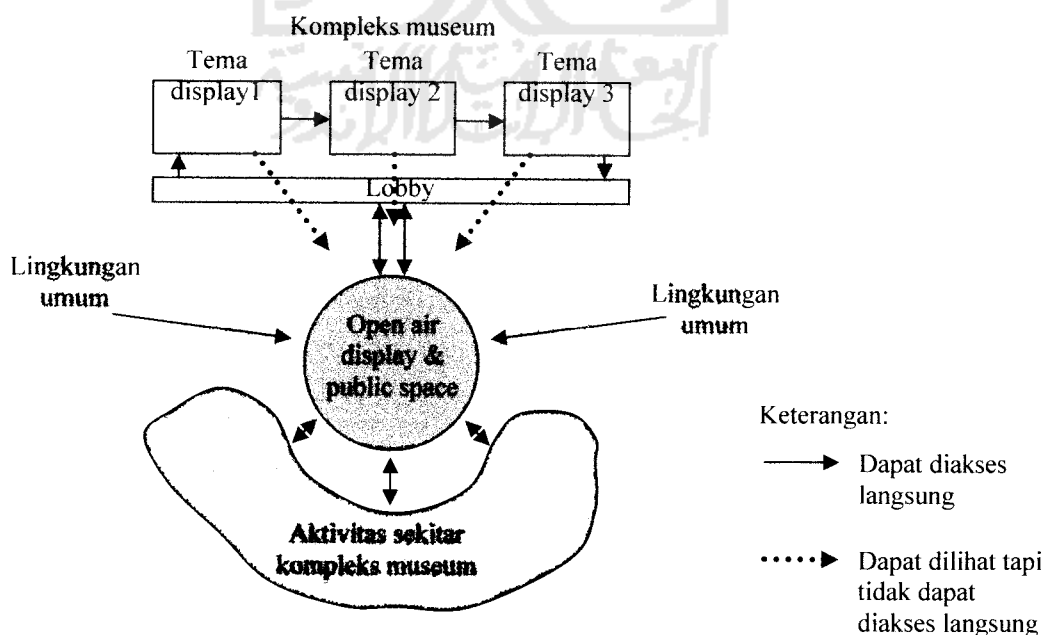
MUSEUM WAKTU DI YOGYAKARTA

Perencanaan tata ruang dan bentuk bangunan berdasarkan pemahaman terhadap waktu dan aktivitas lingkungan sekitar.



Organisasi ruang dan pola hubungan antar ruang Untuk kelompok kegiatan pengelolaan

Perencanaan museum juga akan merumuskan pola hubungan 'ruang dalam' dan 'ruang luar' dalam pertimbangan adanya open air display. Selain itu, juga sebagai pertimbangan hubungan museum, ruang publik, dan aktivitas lingkungan sekitar.



MUSEUM WAKTU DI YOGYAKARTA

Perencanaan tata ruang dan bentuk bangunan berdasarkan pemahaman terhadap waktu dan aktivitas lingkungan sekitar.

IV.2 KEBUTUHAN RUANG

Asumsi kebutuhan dan besaran ruang berdasarkan fungsi dan kegiatan yang diwadahi:

KEGIATAN UTAMA	JUMLAH RUANG	LUAS
1. Ruang display		
- Tema gejala & jejak waktu	1 ruang	300 m ²
- Tema variasi pencatatan kalender	1 ruang	150 m ²
- Tema variasi alat ukur waktu	1 ruang	150 m ²
2. Ruang restorasi dan persiapan	1 ruang	120 m ²
3. Souvenir shop	1 ruang	65 m ²
	Sirkulasi 20%	157 m ²
	TOTAL LUAS RUANG	942 m²
KEGIATAN PENGELOLAAN		
1. Ruang Pimpinan	1 ruang	16 m ²
2. Ruang sekretaris	1 ruang	9 m ²
3. Ruang tamu & R.Istirahat	1 ruang	30 m ²
4. Ruang administrasi	1 ruang	40 m ²
5. Ruang kuratorial & staff	6 ruang @8m ²	42 m ²
7. Ruang maintenance	2 ruang	14 m ²
8. Ruang rapat	1 ruang	45 m ²
	Sirkulasi 20%	37 m ²
	TOTAL LUAS RUANG	223 m²
KEGIATAN PENDUKUNG		
1. Hall	1 ruang	90 m ²
2. Musholla	1 ruang	20 m ²
3. Ruang keamanan	3 ruang @6 m ²	18 m ²
4. Dapur	1 ruang @12 m ²	12 m ²
5. Toilet	8 ruang @4m ²	32 m ²
6. Ruang genset	1 unit @20m ²	20 m ²
	Sirkulasi 20%	20 m ²

MUSEUM WAKTU DI YOGYAKARTA

Perencanaan tata ruang dan bentuk bangunan berdasarkan pemahaman terhadap waktu dan aktivitas lingkungan sekitar.

	TOTAL LUAS RUANG	130 m²
RUANG LUAR & PARKIR		
1. Open Air Display & Publik space	1 ruang	2500 m ²
2. Parkir		
- Mobil	40 Mobil @5 m ²	200 m ²
- Motor	70 Motor @1.5 m ²	105 m ²
- Bus	3 Bus @35 m ²	105 m ²
- mobil stok barang (standar truk)	2 kendaraan @30 m ²	60 m ²
	TOTAL LUAS RUANG	2910 m²

JUMLAH TOTAL LUAS KEBUTUHAN RUANG MUSEUM 4.200 m²

Pertimbangan komposisi ruang display

Perhitungan besaran ruang-ruang display didapatkan dengan komposisi penghitungan dan pertimbangan sebagai berikut:

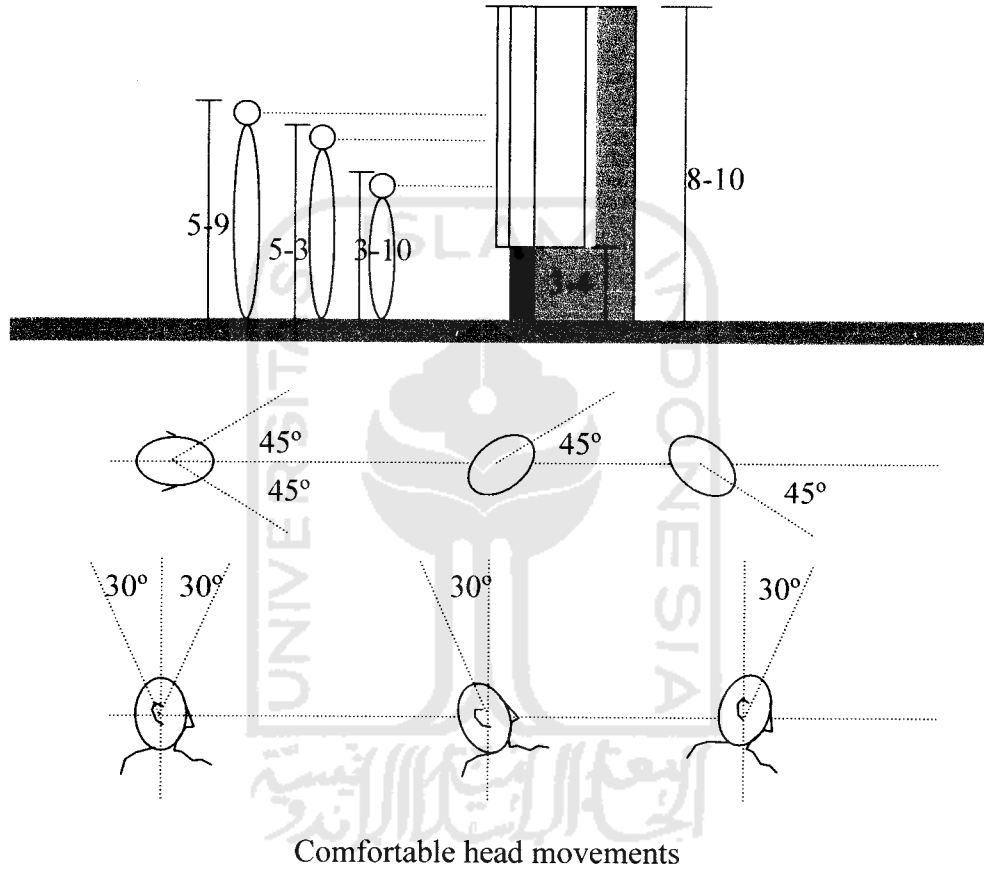
- Tema gejala dan jejak waktu.
 - Astronomical 80m²
 - Biological 80m²
 - Geological 140m²
- Tema variasi system kalender
Terdiri dari lima titik objek sajian, dengan besaran ruang di tiap-tiap titik objek sajian adalah 30m²
- Tema variasi alat ukur waktu
 - Astronomical 40m²
 - Mechanical 70m² (jam pasir & jam air 35m², jam bandul & jam pegas 35m²)
 - Atomic 40m²

Pertimbangan dalam penentuan besaran ruang ini juga dipengaruhi oleh strategi pen-display-an objek, guna mendapatkan kenyamanan ruang sekaligus dalam mendukung dramatisasi alur cerita. Mengingat fungsi museum dapat

MUSEUM WAKTU DI YOGYAKARTA

Perencanaan tata ruang dan bentuk bangunan berdasarkan pemahaman terhadap waktu dan aktivitas lingkungan sekitar.

dikunjungi oleh beberapa tipe usia acuan kenyamanan system display diantaranya didasarkan dengan kenyamanan fisual untuk beberapa rating usia.



Sumber: *public space design in museums hal; 53*